

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia industri di Indonesia semakin melaju pesat dan menjadi tumpuan harapan untuk mensejahterakan masyarakat. Kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat dianggap akan memberikan banyak keuntungan, yang mana jika berfilosofi pada teori akuntansi tradisional, perusahaan harus memaksimalkan keuntungannya agar dapat memberikan sumbangsih yang maksimal kepada masyarakat. Bagi masyarakat, manfaat yang diharapkan tidak hanya sekedar dalam hal penyerapan tenaga kerja yang mana dapat meningkatkan pendapatan mereka. Namun, kehadiran perusahaan industri pertambangan selayaknya dan seharusnya memperhatikan lingkungan sekitar industri yang mana berdampak besar terhadap masyarakat.

Perusahaan pertambangan perlu mendapat perhatian dan pengendalian terhadap bahaya pencemaran lingkungan serta perubahan keseimbangan ekosistem untuk. Luasnya ruang lingkup pembangunan pertambangan, tingginya tingkat eksplorasi dan aktivitas pengolahan hasil tambang mengakibatkan gangguan pada lingkungan. Maka dari itu, pengendalian terhadap perusahaan pertambangan harus disiplin. Karena dalam prakteknya, perusahaan industri pertambangan mengalami penyimpangan etika dalam hal pemberdayaan lingkungan. Penyimpangan tersebut diakibatkan karena terbengkalainya pengelolaan lingkungan oleh manajemen,

minimnya pencapaian *enviromental performance* serta sedikitnya rasa kepedulian entitas terhadap perlindungan lingkungan.

Salah satu kasus pertambangan di Indonesia yang belum seutuhnya menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik yakni PT Timah di Bangka Belitung. Berdasarkan dokumen IKPLHD (Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, Aktivitas tambang batu bara milik PT Timah telah banyak meninggalkan bekas lubang galian dan menimbulkan kerusakan hutan cukup besar yang terjadi pada 2017, seluas 41.769,55 hektar, yang salah satunya disebabkan penambangan. Reklamasi pascatambang yang dilakukan PT. Timah di Bangka Belitung selama juga ini gagal mencapai target. Tahun 2010, dari lahan seluas 1.597,82 hektar, yang direklamasi hanya 201,04 hektar atau hanya 12,8 persen dari yang seharusnya direklamasi.

Masyarakat milenial kini beranggapan bahwa konservasi lingkungan alam menjadi pertanggung jawaban bersama dan berjalan beriringan dengan pembangunan ekonomi dan sosial. Sehingga, hal tersebut digunakan sebagai alat perencanaan bagi stakeholders untuk meraup keuntungan sesuai dengan tujuan perusahaan, serta mendapat citra positif bagi masyarakat. Melalui perencanaan tersebut maka dapat memperkirakan kinerja ekonomi perusahaan untuk informasi masukan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan. Penilaian tentang gambaran suatu perusahaan yang diulas dengan alat analisis keuangan sehingga dapat mengetahui keadaan ekonomi suatu entitas dimana merefleksikan kinerja ekonomi dalam kurun waktu tertentu disebut kinerja ekonomi.

Kinerja ekonomi (*economic performance*) perusahaan merupakan kemampuan perusahaan yang secara fluktuatif (berubah-ubah dari periode ke periode) dalam satu himpunan industri yang sama (bergerak dalam usaha yang sama) dengan ditandai banyaknya return tahunan di perusahaan tersebut (Luciana, 2007). *Economic performance* secara teknis diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan secara periodik. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja ekonomi yang baik apalagi jika diberikan gambaran informasi yang jelas dan sesuai. *Economic performance* dari perusahaan melambangkan sinyal positif bagi para pemilik modal atau investor untuk menginvestasikan saham ke dalam perusahaan.

Dalam penelitian (Tristianasari, 2014) berpendapat bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kebutuhannya sendiri namun harus mempersembahkan manfaat bagi para stakeholder (pemegang saham) kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat analis dan pihak lain. (Apip et al, 2020) menerangkan bahwa entitas yang melakukan *economic performance* yang lebih baik akan memperoleh respon yang baik pula dari stakeholder sehingga dapat mewujudkan peningkatan laba dalam jangka waktu yang panjang. Semakin baik perusahaan melakukannya kinerja lingkungan, maka akan semakin baik pula pertumbuhan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Melalui perkara-perkara mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi dapat digambarkan bahwa entitas harus lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi terkait sosial, ekonomi dan lingkungan. Khususnya dalam melaporkan informasi tentang lingkungan. Pemberitahuan mengenai konservasi lingkungan memberikan

banyak manfaat bagi perusahaan. Perusahaan yang membagikan lebih banyak informasi mengenai lingkungan akan memberikan citra positif di mata masyarakat (Putra & Utami, 2018). Melalui pengungkapan lingkungan, masyarakat bisa mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh entitas, melalui hal itu perusahaan memperoleh perhatian, kepercayaan dan dukungan dari masyarakat sehingga entitas dapat terus eksis (Wijaya & Nuryatno, 2019)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta penerapannya di dalam industri dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun menjadi bukti bahwa pemerintah peduli terhadap pengelolaan lingkungan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) bahkan telah membentuk program yang di sebut PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai bentuk pembenahan lingkungan hidup untuk semua perusahaan di Indonesia. Tujuannya ialah untuk menilai *enviromental performance* perusahaan dan mempercepat laju kepedulian perusahaan agar semakin baik kepada lingkungan. Timbal balik dari program PROPER ini terus mendapatkan hasil positif sebagai penilaian kinerja lingkungan perusahaan dari tahun ke tahun.

Pada beberapa penelitian terdahulu memaparkan keterkaitan dan ketidakterkaitan antara *environmental disclosure*, *environmental performance* dan *economic performance*. (Haholongan, 2016) menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. (Pertiwi et al., 2018) menyatakan hal yang sama bahwa *environmental performance* dan

*enviromental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*. Hasil ini menguatkan bahwa aspek kinerja dan pengungkapan lingkungan menjadi satu hal yang penting dan sensitif dan dapat memberikan pengaruh terhadap terhadap *economic performance*. Berita ini tentunya menggiring investor untuk meningkatkan investasi di perusahaan yang menerapkan *enviromental performance* dan *enviromental disclosure*.

Penelitian ini selain menguji pengaruh langsung juga akan menguji pengaruh tidak langsung dari variabel *Enviromental Disclosure*, *Environmental Performance* dan terhadap *economic performance*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2014-2019 dan mengikuti program PROPER. Sehingga, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Enviromental Disclosure Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi, maka dari itu penulis merumuskan penelitian faktor-faktor sebagai berikut :

1. Apakah *Enviromental Performance* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia?
2. Apakah *Enviromental Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia?
3. Apakah *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Performance* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah *Enviromental Performance* dan *Enviromental Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *Economic Performance* pada pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang *Go Public* di Indonesia

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, terdapat manfaat yang akan diperoleh bagi beberapa pihak yang berkepentingan, sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman mengenai pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi lingkungan dan sosial serta bagi yang tertarik dengan dengan apa yang dibahas pada penelitian ini, peneliti harap dapat menjadi bahan masukan bagi pengkajian dan pendalaman lebih lanjut untuk penelitian serupa.

##### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama dikampus memberikan wawasan yang lebih luas dri penerapan ilmuilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan khususnya pengaruh environmental performance dan environmental disclosure terhadap *economic performance* dan menyelesaikan Skripsi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

Manajemen perusahaan juga dapat menggunakannya sebagai sarana informasi dan masukan kepada perusahaan pertambangan untuk memberikan manfaat operasi perusahaan yang berwawasan lingkungan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 bab dan setiap bab terbagi dalam beberapa subbab, hal tersebut diuraikan karena berupaya seorang pembaca

mampu memahami skripsi dengan mudah dan jelas. Berikut uraian dari masing-masing bab dalam skripsi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab i menguraikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ii menguraikan terkait penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, teori-teori yang digunakan sebagai dasar melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab iii menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional untuk setiap variabel. kemudian penulis juga menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab iv berisi gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis deskriptif, stasistik serta pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab v ini berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.